

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini disajikan dari hasil penelitian serta saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran *support system* pasangan dalam melaksanakan *skrining pre-marital* pada calon pengantin di KUA Ngoro Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar calon pengantin memiliki *support system* pasangan dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 38 responden (76%), sedangkan 12 responden (24%) memiliki *support system* pasangan dalam kategori cukup dan tidak terdapat responden yang memiliki *support system* pasangan dalam kategori rendah. Berdasarkan analisis setiap domain, dukungan penghargaan merupakan domain dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,63, diikuti oleh dukungan instrumental sebesar 3,57, dukungan emosional sebesar 3,34 dan dukungan informasional sebesar 3,33. Pada tingkat item, skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai kepercayaan diri yang diberikan pasangan sebesar 3,72, sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan mengenai perhatian pasangan saat membicarakan pemeriksaan kesehatan pranikah sebesar 3,14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar calon pengantin telah memperoleh *support system* pasangan dalam kategori tinggi selama melaksanakan *skrining pre-marital*.

5.2 Saran

1. Bagi calon pengantin

Calon pengantin diharapkan dapat mempertahankan *support system* yang telah diberikan kepada pasangan selama pelaksanaan *skrining pre-marital*, terutama dalam bentuk dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Selain itu, calon pengantin juga diharapkan meningkatkan dukungan informasional dan dukungan emosional melalui komunikasi yang lebih terbuka, saling memberikan informasi mengenai pentingnya *skrining pre-marital*, serta saling mengingatkan untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Dengan demikian, calon pengantin diharapkan lebih siap menjalani *skrining pre-marital* sebagai salah satu upaya deteksi dini kondisi kesehatan sebelum memasuki kehidupan berumah tangga.

2. Bagi KUA Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto

KUA Ngoro diharapkan dapat menyusun ulang alur pelayanan dengan menempatkan jadwal *skrining pre-marital* sebagai bagian awal proses pendaftaran nikah, serta menekankan pentingnya keterlibatan emosional pasangan, tidak hanya keterlibatan fisik, dalam materi bimbingan perkawinan (Binwin).

3. Bagi Puskesmas

Puskemas diharapkan dapat menyediakan layanan *skrining pre-marital* yang responsif dan mudah diakses, termasuk sistem janji temu (Boking),

mengingat waktu yang tersedia calon pengantin relatif singkat sejak pendaftaran hingga pelaksanaan binwin.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambah metode pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung untuk memastikan keakuratan jawaban kuesioner, sehingga informasi yang diperoleh lebih tepat dan mencerminkan kondisi dukungan pasangan yang sebenarnya diterima calon pengantin, bukan hanya berdasarkan jawaban yang sesuai harapan sosial. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan penjadwalan pengisian kuesioner yang lebih fleksibel, seperti melakukannya di luar rangkaian kegiatan Bimbingan Perkawinan (Binwin) atau pada waktu yang tidak bersamaan dengan sesi materi, agar responden dapat mengisi kuesioner dengan lebih santai dan tidak terburu-buru. Peneliti selanjutnya juga disarankan menyusun instrumen dengan kombinasi item favorable dan unfavorable untuk meminimalkan bias respons. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan hasil penelitian yang akan datang mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *support system* pasangan pada calon pengantin.